
PERSEPSI, MOTIVASI DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENJADI KONSULTAN PAJAK

Yuliana Irawati Agas*

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

*email: agasyuliana01@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh dari persepsi, motivasi, dan pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai konsultan pajak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan data primer dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 85 mahasiswa aktif program studi akuntansi di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta (UST). Teknik pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling*. Metode pengumpulan data menyebarkan kuesioner dalam bentuk *google form*. Jumlah kuesioner yang diolah sebanyak 85 kuesioner. Data analisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi, motivasi dan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai konsultan pajak. Motivasi dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai konsultan pajak.

Keywords:

Persepsi, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

PENDAHULUAN

Lulusan program studi akuntansi memiliki pangsa pasar yang sangat besar dalam berkarir di dunia perpajakan karena, setelah berhasil menyelesaikan studi di perguruan tinggi, pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntan saja, salah satu pilihan karir bagi lulusan akuntansi yaitu menjadi konsultan pajak (Via Sesaria Adyagarini, Afifudin, 2020). Profesi ini memiliki peran untuk membantu wajib pajak mengurus segala hal yang berhubungan dengan pajak agar dapat melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan baik, kualitas seorang individu tidak terlepas dari rangkaian pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang diperoleh melalui lembaga pendidikan (Via Sesaria Adyagarini, Afifudin, 2020).

Profesi konsultan pajak di Indonesia sangatlah dibutuhkan, dengan adanya *Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)*, persaingan profesi khususnya di bidang konsultan pajak terbuka luas sehingga konsultan pajak asing sangat berpeluang masuk ke Indonesia dengan kompetensi yang lebih tinggi dalam penggunaan bahasa Inggris (Pajak.go.id, 2022). Pada tahun 2021 rasio pajak Indonesia mulai meningkat seiring dengan penguatan kinerja perpajakan dan pemulihan ekonomi nasional dari dampak pandemi, meski sudah meningkat dibanding tahun 2020, *tax ratio* Indonesia pada 2021 masih di bawah level pra-pandemi. Minimnya konsultan pajak yang menangani banyaknya wajib pajak maka dapat disimpulkan pangsa pasar untuk jasa konsultan pajak di Indonesia masih sangat luas (Www.Kemenkeu.go.id, 2022).

Konsultan pajak adalah orang atau badan yang memberikan jasa konsultasi dalam bidang perpajakan kepada wajib pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang telah berlaku untuk melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban wajib pajak dalam dunia perpajakan (Dwi Rahmawati *et al.*, 2022). Konsultan pajak berfungsi untuk memberikan jasa konsultasi, jasa pengurusan, jasa perwakilan, jasa pendampingan dan pembelaan klien dalam rangka penyelidikan dan pengadilan pajak serta jasa lainnya di bidang perpajakan (pajak.go.id, 2020). Menurut PMK RI Nomor 111/PMK.03/2014 konsultan pajak adalah orang yang memberikan jasa konsultasi perpajakan kepada wajib pajak dalam rangka dengan peraturan perundang-undangan perpajakan (Nugraheni and Sunaningsih, 2020).

Salah satu upaya untuk menambah tingkat keinginan mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai konsultan pajak adalah persepsi. Dengan adanya persepsi mahasiswa dapat menafsirkan, menilia atau

menyimpulkan tentang karir di bidang konsultan pajak (Heriston Sianturi and Dese Natalia Sitanggang, 2021). Hasil penelitian Safitriawati & Dongoran (2018) memberikan bukti bahwa persepsi dalam diri mahasiswa mampu meningkatkan minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai konsultan pajak. Sedangkan penelitian milik Yuliati (2022) menyatakan bahwa persepsi tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak.

Upaya kedua yang dapat dilakukan adalah adanya motivasi dalam diri mahasiswa. Motivasi dapat memberikan tenaga yang dapat menggerakkan mahasiswa untuk bertingkah laku dalam mencapai keinginannya menjadi seorang konsultan pajak (Ratnaningsih, 2022). Menurut Via Sesaria Adyagarini, Afifudin (2020) semakin besar motivasi dalam diri mahasiswa maka semakin besar pula minat mahasiswa tersebut untuk menjadi konsultan pajak. Sedangkan penelitian milik Nay, Askandar, and Afifudin (2021) menyatakan bahwasannya motivasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai konsultan pajak.

Upaya lainnya yang dapat mendorong mahasiswa adalah pengetahuan perpajakan. pengetahuan tentang pajak meliputi pengetahuan dibidang perpajakan, mulai dari jenis, subjek, teris, perhitungan dan pencatatan pajak berdasarkan undang- undang perpajakan (Rahmania *et al.*, 2022). Hasil penelitian Yuliati (2022) memberikan bukti bahwa pengetahuan perpajakan dapat wujudkan minat mahasiswa dalam pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak. Sedangkan penelitian milik Dwi Rahmawati, Indra Pahala, and Tri Hesti Utamingtyas (2022) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan tidak mampu mempengaruhi minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior (TPB)

Salah satu teori yang populer dalam menjelaskan perilaku adalah teori perilaku terencana (*theory of planned behavior-TPB*). Di dalam *Theory of planned behavior (TPB)* menjelaskan ada 4 garis besar komponen yaitu: (1) kepercayaan-kepercayaan perilaku, hal ini disebut sikap (*attitude*), (2) kepercayaan normatif (*normative belief*) yang berhubungan dengan harapan-harapan dibandingkan pihak lain, (3) kepercayaan kontrol (*control beliefs*) mengenai masalah atau rintangan yang terjadi dalam terwujudnya tindakan, (4) *perceived behavioral control*, berupa kontrol atas tindakan yang dipilih, peran *perceived behavioral control* berdasarkan perilaku yang melibatkan pengalaman sebelumnya mengenai individu pada perilaku perilaku, lalu di observasi dan dibandingkan dengan kejadian yang ada (Kamela, 2020).

Teori perilaku terencana dapat mempengaruhi sikap terhadap perilaku setiap individu, dan dapat memprediksi niat atau minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai konsultan pajak. Hubungan antara penelitian ini dengan teori perilaku terencana terletak pada persepsi, motivasi, pengetahuan perpajakan dan minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai konsultan pajak.

Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan Pajak

Persepsi adalah tanggapan seseorang dalam memahami apa yang ada disekitarnya, terhadap sesuatu hal akan dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi-asumsi (stimulus) yang kita buat tentang suatu hal tersebut (Ratnaningsih, 2022). Persepsi dalam pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak akan menjadi tolak ukur yang sangat penting, karena karir yang akan dijalankannya memiliki berbagai pertimbangan, salah satu pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir yang akan dijalankannya antara lain persepsi mengenai penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan kebanggan (Safitriawati & Dongoran, 2018).

Menurut penelitian Febriani *et al.* (2021) persepsi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi menjadi konsultan pajak. Menurut Safitriawati & Dongoran (2018) persepsi mahasiswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak.

H1: Persepsi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa sebagai konsultan pajak

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak

Motivasi adalah suatu proses yang mendorong, mengarahkan, dan memelihara perilaku manusia kearah pencapaian tujuannya (Nugroho, 2019). Peningkatan kemampuan dan kualitas, harus dilandasi dengan adanya dorongan yang kuat dari dalam diri yang membuat seseorang termotivasi untuk berkarir sebagai konsultan pajak, salah satu faktor adalah responden menyenangi bidang konsultan pajak, sehingga ia berminat untuk berkarir di sebagai konsultan pajak, karena akan dapat mengembangkan potensi dalam diri. Dorongan itu bisa berupa material maupun spiritual yang merupakan dasar kesiapan diri setiap mahasiswa untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan (Meilani and Nisa, 2020).

Menurut penelitian Via Sesaria Adyagarini, Afifudin (2020) motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Menurut penelitian Koa & Mutia (2021) motivasi mahasiswa berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

H2: Motivasi berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak

Pengetahuan perpajakan adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang-Undang (yang tidak dipaksa) dengan tidak mendapat jasa timbal balik yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk kepentingan umum (Nugroho, 2019). Profesi konsultan pajak berperan penting dalam proses penerimaan negara karena turut berpartisipasi dalam mengedukasi wajib pajak yang membutuhkan jasa konsultan pajak. Mahasiswa dituntut memiliki kompetensi yang baik agar mampu bersaing dan bisa berkarier sebagai konsultan pajak. Ketika mahasiswa memiliki pengetahuan dibidang perpajakan, maka mahasiswa tersebut akan memiliki gambaran tentang hal-hal yang harus dikerjakan ketika memilih karir sebagai konsultan pajak, sehingga memungkinkan mahasiswa akan memilih karir sebagai konsultan pajak (Rahmawati D. et al. 2022).

Menurut penelitian Koa & Mutia (2021) pengetahuan tentang pajak berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Menurut penelitian Yuliaty (2022) pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak.

H3: Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang pengujiannya melalui pengukuran variabel-variabel pada penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan menyebar kuesioner menggunakan *google form*. Penyebaran kuesioner dilakukan pada responden/mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa pada tahun angkatan 2019 hingga 2022 yang masih aktif kuliah. pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu mengambil sampel dengan menetapkan ciri khusus, dan pertimbangan tertentu pada penelitian ini. Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah Uji Validitas, Uji Realibilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda, Uji T dan Uji R². Model regresi penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 \times 1 + \beta_2 \times 2 + \beta_3 \times 3 + \varepsilon$$

Minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak (Y)

Menurut Via Sesaria Adyagarini, Afifudin (2020) minat berkarir sebagai konsultan pajak dilihat dari seseorang yang berkeinginan tinggi untuk bekerja keras, mampu menanggung risiko yang ada, mampu mempelajari hal-hal baru, dan yang paling utama adalah dapat memahami serta menjalankan aturan-aturan terkait perpajakan. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Indikator yang digunakan yaitu (Vita Lisyia, Siti Rosyafah, and Syafi'i 2021) :

1. Memberikan peluang
2. Memberikan banyak pengalaman
3. Mendapatkan gaji yang besar
4. Mendapatkan fasilitas dan gaji tambahan
5. Mempunyai niat setelah studi selesai

Persepsi (X1)

Menurut Ratnaningsih (2022) persepsi adalah tanggapan seseorang dalam memahami apa yang ada disekitarnya, termasuk dalam hal ini adalah lingkungan berupa objek, orang, atau simbol tertentu. Persepsi bertujuan memberikan makna terhadap hal-hal tersebut melalui panca indra berdasarkan yang didapat dari lingkungannya. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Indikator yang digunakan yaitu (Ana, Yuliana., Muhamad Yamin Noch.. 2022) :

1. Proses perkuliahan membantu berkarir dibidang perpajakan
2. Pengetahuan terkait pajak bermanfaat dalam berkarir
3. Pelatihan sebelum berkarir dibidang perpajakan
4. Karir akan dapat meningkatkan kemampuan analitis, decision making (pengambilan keputusan) dan problem solving
5. Karir dibidang perpajakan akan menambah kemampuan interpersonal

Motivasi (X2)

Menurut Nugroho (2019) Motivasi merupakan akibat dari suatu hasil yang ingin dicapai oleh seseorang dari perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya artinya apabila seseorang sangat menginginkan sesuatu, dan ada jalan terbuka untuk memperolehnya maka yang bersangkutan akan berupaya mendapatkannya. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Indikator yang digunakan yaitu (Hardiningsih et al. 2021) :

1. Keinginan
2. Keterampilan dalam penerapan pengetahuan Tantangan dalam pekerjaan
3. Gaji tambahan yang tinggi
4. Peran dan tanggung jawab

Pengetahuan Perpajakan (X3)

Menurut Kurniawan *et al.*, (2020) pengetahuan perpajakan adalah ilmu pengetahuan dan keahlian terkait konsep ketentuan umum perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subjek, objek pajak, tarif pajak, menghitung, mencatat, dan cara melaporkan pajak terutang. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Indikator yang digunakan yaitu (Vita Lisyia *et al.* 2021) :

1. Proses perkuliahan pajak
2. Pengetahuan terkait pajak
3. Pelatihan sebelum berkarir
4. Meningkatkan kemampuan analisis
5. Menambah kemampuan interpersonal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian validitas data menemukan bahwa semua item pernyataan yang digunakan adalah valid. Hal ini dapat dibuktikan dengan diperoleh nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan semua item variabel yang digunakan reliabel. Hal ini dapat dibuktikan

dengan diperolehnya nilai reliabilitas variabel persepsi diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,764 > 0,60$, variabel motivasi dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,680 > 0,60$, variabel pengetahuan perpajakan dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,813 > 0,60$. Variabel minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak memiliki nilai Cronbach's alpha sebesar $0,846 > 0,60$.

Hasil Uji Hipotesis

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah persepsi, motivasi, dan Pengetahuan perpajakan dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai konsultan pajak. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan *google form* yang dibagikan melalui aplikasi media sosial yaitu *WhatsApp* dan *Instagram*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 85 responden. Peneliti melakukan beberapa pengujian dengan menggunakan IBM SPSS versi 29, pengujian tersebut meliputi uji validitas, reliabilitas, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), uji analisis regresi berganda, uji hipotesis (uji t value, dan koefisien determinasi R^2).

Tabel 1
Nilai hasil Uji t

Coefficientsa		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.949	3.825		2.339	.022
	Persepsi	.320	.131	.276	2.453	.016
	Motivasi	.521	.126	.440	4.138	<.001
	Pengetahuan Perpajakan	-.364	.216	-.166	-1.685	.096

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Konsultan Pajak

Berdasarkan tabel di atas variabel Persepsi (X1) memiliki nilai t hitung sebesar $2,339 > t$ tabel $1,990$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi (X1) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak (Y). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama terdukung.

Variabel Motivasi (X2) memiliki nilai t hitung sebesar $2,453 > t$ tabel $1,990$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi (X2) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak (Y). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua terdukung.

Variabel Pengetahuan perpajakan (X3) memiliki nilai t hitung sebesar $-1,685 < t$ tabel $-1,990$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,096 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Perpajakan (X2) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak (Y). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga terdukung.

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 ^a	.353	.329	1.942

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Perpajakan, Motivasi, Persepsi

Sumber data: Data primer diolah 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar $0,329$, hal ini menjelaskan bahwa variabel Persepsi, Motivasi, dan Pengetahuan Perpajakan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak sebesar $0,329$ atau $32,9\%$. Hal ini menunjukkan bahwa $32,9\%$ minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai konsultan pajak dipengaruhi oleh

variabel-variabel independen dalam model ini dan sisanya 67,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel dalam penelitian ini, seperti *Self Efficacy*, pertimbangan pasar kerja, dan pengaruh orang tua.

Pengaruh persepsi terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak

Berdasarkan hasil uji hipotesis menyatakan bahwa variabel Persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak. Pernyataan itu diperkuat dari nilai t hitung sebesar $2,339 > t$ tabel 1,990 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama terdukung.

Mahasiswa yang memiliki persepsi bahwa perkuliahan pajak akan membantunya ketika berkarir sebagai konsultan pajak, serta persepsinya bahwa pengetahuan tentang pajak akan sangat bermanfaat baginya ketika berkarir sebagai konsultan pajak dapat menumbuhkan minat mereka untuk benar-benar berkarir sebagai konsultan pajak (Anggraeni, Maslichah, and Sudaryanti, 2020). Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori perilaku terencana yang mengatakan bahwa sikap terhadap perilaku dapat dinyatakan dalam perasaan positif maupun negatif. Seseorang cenderung menunjukkan suatu perilaku dengan didasari oleh suatu pandangan nya sendiri dan dengan ada niat dari suatu individu, oleh karena itu semakin baik persepsi mahasiswa maka akan semakin tinggi juga minat mahasiswa menjadi konsultan pajak.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Safitriawati & Dongoran (2018) yang menyimpulkan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat karir sebagai konsultan pajak.

Pengaruh motivasi terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak

Berdasarkan hasil uji hipotesis menyatakan bahwa variabel motivasi memiliki nilai t hitung sebesar $2,453 > t$ tabel 1,990 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua terdukung.

Motivasi menyebabkan seseorang adanya dorongan, tindakan dan perilaku untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu dalam mewujudkan keinginannya, semakin besar motivasi yang dimiliki oleh seorang mahasiswa untuk berkarir menjadi konsultan pajak maka akan semakin besar pula dorongan untuk dapat berkarir sebagai konsultan pajak, sebaliknya jika semakin kecil motivasi yang dimiliki oleh seorang mahasiswa untuk berkarir menjadi konsultan pajak maka akan semakin kecil pula dorongan untuk dapat berkarir sebagai konsultan pajak (Anggraeni *et al.*, 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perilaku terencana, motivasi minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai konsultan pajak akan meningkat seiring dengan kepercayaan diri pada masalah atau rintangan yang termotivasi untuk memilih karir sebagai konsultan pajak dan semakin besar harapan untuk berhasil.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Via Sesaria Adyagarini, Afifudin (2020) yang menyimpulkan bahwa motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap minat karir sebagai konsultan pajak.

Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat karir mahasiswa sebagai konsultan pajak

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel Pengetahuan perpajakan (X3) memiliki nilai t hitung sebesar $-1,685 < t$ tabel $-1,990$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,096 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Perpajakan (X2) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak (Y). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga terdukung.

Pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh mahasiswa mengenai sistem perpajakan dan tata cara menghitung pajak, mahasiswa akan memiliki suatu gambaran mengenai hal-hal yang akan dikerjakan sehingga mendorong mahasiswa untuk memilih berkarier sebagai konsultan pajak, ketika mahasiswa memiliki pengetahuan di bidang perpajakan maka mahasiswa tersebut akan memiliki gambaran tentang hal yang harus dikerjakan ketika memilih karier tersebut sehingga memungkinkan mahasiswa memilih karier di bidang tersebut (Rahmawati D. *et al.*, 2022). Hasil penelitian ini sejalan

dengan teori perilaku terencana dengan menjelaskan bahwa dorongan dalam diri seseorang akan minat menjadi konsultan pajak semakin meningkat seiring dengan pengetahuan perpajakan yang dimiliki seseorang. Oleh karena itu pengetahuan perpajakan dapat dituangkan dalam kinerja sehingga menghasilkan keyakinan dalam diri seseorang dalam memilih karir sebagai konsultan pajak.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2022) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa sebagai konsultan pajak.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh persepsi, motivasi dan pengetahuan perpajakan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah memberikan bukti bahwa variabel persepsi berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak dengan nilai sebesar 2,453. Variabel motivasi berpengaruh positif terhadap minat karir sebagai konsultan pajak dengan nilai sebesar 4,138. Variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak dengan nilai $-1,685$. Nilai adjusted R square pada penelitian ini sebesar 0,329 yang artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 32,9%. Sedangkan untuk nilai sisanya 67,1% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan pembahasan pengaruh persepsi, motivasi dan pengetahuan perpajakan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak, memiliki saran agar penelitian selanjutnya dengan tema yang sama pada penelitian ini agar lebih baik dan memberikan manfaat. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu persepsi, motivasi dan pengetahuan perpajakan. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel bebas dan memperluas lingkup responden. Maka dengan itu penulis menyarankan untuk lebih banyak mencari informasi dari sumber terpercaya untuk menambah ilmu tentang perpajakan.

REFERENSI

- Ana, Yuliana., Muhamad Yamin Noch., Victor Pattiasina. 2022. “pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi tentang pajak , brevet Tujuan Proposal Penelitian Adalah Untuk Menyusun Skripsi Di Lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Yapis Papua Program Studi Akuntansi Diajukan Oleh : Yuliana.” 19(April).
- Anggraeni, Miftakhul Ayu, Maslichah, and Dwiyani Sudaryanti. 2020. “Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang).” *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 09(03):47–57.
- Febriani, Novi, Tri Lestari, and Siti Rosyafah. 2021. “Pengaruh Persepsi, Motivasi, *Self Efficacy*, Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak.” *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis* 2(1):24–31. doi: 10.46821/ekobis.v2i1.209.
- Hardiningsih, Pancawati, Ceacilia Srimindarti, Khanifah Khanifah, and Askar Yunianto. 2021. “*Accounting Career Interests: A Structural Approach.*” *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8(2):1247–62. doi: 10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.1247.
- Heriston Sianturi, and Dese Natalia Sitanggang. 2021. “Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia).” *Jurnal Liabilitas* 6(2):94–104. doi: 10.54964/liabilitas.v6i2.82.
- Kamela, Hurian. 2020. “Pengaruh Faktor-Faktor *Theory Planned Of Behaviour* (TPB) Terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak: Studi Kasus KPP Palembang Ilir Barat.” *Journal of Applied Accounting and Taxation Article History* 5(2):201–9.

- Koa, Johanes V. A. A., and Karmila Dwi Lestari Mutia. 2021. "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Prodi Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan." *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas* 9(2):131–43.
- Kurniawan, Muhammad Aditya, Abdul Wahid Mahsuni, and Hariri. 2020. "E-JRA Vol. 09 No. 06 Agustus 2020 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang." *E-Jra* 09(02):53–72.
- Meilani, and Nisa. 2020. "Pengaruh Etika Profesi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Brevet Pajak, Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 01(02):13–26.
- Nay, Siti Kamariah Umbu, noor Shodiq Askandar, and Afifudin. 2021. "Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Brevet Pajak Dan Motivasi Kualitas Terhadap Tingkat Minat Mahasiswa Menjadi Konsultan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Unisma Jurusan Akuntansi Angkatan 2017)." *E-Jra* 10(07):13–24.
- Nugraheni, Agustina Prativi, and Suci Nasehati Sunaningsih. 2020. "Peran Konsultan Pajak Dalam Kepatuhan Pajak." *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia* 4(1):49–58.
- Nugroho, Yusnanto. 2019. *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya)*.
- Pajak.go.id. 2022. <https://www.pajak.go.id/id>
- Rahmania, Venny, Arma Yuliza Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, and Universitas Pasir Pengaraian. 2022. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian).
- Rahmawati D., dan Indra P., and T. H. Utamingtyas. 2022. "Pengaruh Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Memilih Karir Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Jakarta." *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing* 3(2):479–97. doi: 10.21009/japa.0302.13.
- Ratnaningsih, Ni Made Dwita. 2022. "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Pada Minat Mahasiswa Berkarir Dibidang Perpajakan." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3(April):49–58.
- V. S. Adyagarini, dan Hariri. 2020. "Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, Dan Pemahaman Pada Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2014 Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak." *E-Jra* 09(02):47–57.
- Safitriawati, Tita, and Parlindungan Dongoran. 2018. "93 Pengaruh Persepsi Dan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Dalam Memilih Profesi Sebagai Konsultan Pajak." *Ekonomi Bisnis* 24(1):93–100. doi: 10.33592/jeb.v24i1.263.
- Via Sesaria Adyagarini, Afifudin, dan Hariri. 2020. "pengaruh motivasi, self efficacy, dan pemahaman pada peraturan menteri keuangan no. 111/pmk.03/2014 terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak." *Kaos GL Dergisi* 8(75):147–54.
- Vita Lisyia, Siti Rosyafah, and Syafi'i. 2021. "pengaruh pengetahuan perpajakan dan persepsi terhadap minat menjadi akuntan pajak (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Bhayangkara Surabaya)." *Akuntansi '45* 2(1):28–37. doi: 10.30640/akuntansi45.v2i1.103.
- Www.kemenkeu.go.id. 2022. <https://www.kemenkeu.go.id/>
- Yuliati, Vetri. 2022. *Pengaruh Persepsi, Minat, Pengetahuan Perpajakan, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris Pada*

Mahasiswa Jurusan Akuntansi Konsentrasi Perpajakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).